

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia merupakan salah satu makhluk yang diciptakan dengan tiga unsur didalamnya, yaitu jasad, ruh dan akal. Ketiga unsur inilah yang akan membuat manusia itu mempunyai kemampuan untuk berkembang menuju tingkat kematangan yang lebih sempurna. Namun perkembangan itu tidaklah muncul dari individu untuk individu oleh individu, melainkan harus ada bimbingan dan arahan dari orang lain untuk mencapai kemajuan hidup yang lebih baik.

Kemajuan hidup itu pun harus didasari pula dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga manusia bisa menggunakan unsur – unsur dalam dirinya dengan baik dan bermanfaat. Kebutuhan manusia yang meliputi ilmu dan keterampilan tersebut hanya dapat diperoleh melalui proses pendidikan. Karena melalui pendidikan, manusia itu akan menemukan pengajaran yang sesuai dengan apa yang sudah diprogramkan dan mendapatkan bantuan untuk berkembang ke tingkat yang lebih baik.

Hal utama yang harus dilakukan dalam pendidikan yaitu merumuskan tujuan pendidikan. Karena tanpa tujuan dan niat, proses yang ditempuh akan berujung pada kegagalan. Tujuan pendidikan dalam islam diarahkan untuk membentuk pribadi-pribadi muslim yang sempurna dengan mengkaji ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang termasuk kitab suci Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci dalam agama islam, yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Kitab ini terdiri dari Juz, Surah, dan Ayat. Umat islam menjadikan Qur'an sebagai pedoman hidup dan mengaktualisasikan dirinya secara aktif dan kreatif, Umat islam tidak semestinya memperlakukan Al-Qur'an sebagai sungai yang kekeringan atau padang pasir yang tandus lagi gersang. Maka dari itu, umat islam dianjurkan untuk membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an.

Tilawatil Qur'an merupakan suatu kegiatan dalam membaca Al-Qur'an dengan mengindahkannya melalui lagu (*Maqam*) yang telah ditetapkan. dan ini merupakan bagian dari seni yang sangat unik yang dimiliki oleh dunia khususnya dunia islam. Layaknya bernyanyi, tilawatil Qur'an juga memiliki pembinaan khusus agar terdengar fasih dan sempurna termasuk dari sisi teknik olah vokalnya.

Teknik vokal dalam tilawatil Qur'an sangat dibutuhkan untuk mencapai kualitas suara yang bagus. Mustahil jika ada Qori'ah yang memiliki suara yang menakjubkan tetapi ia tidak pernah mengolah vokalnya. Teknik vokal bertujuan untuk memperoleh produksi suara yang baik sehingga apa yang keluar dari mulut itu bisa dinikmati dengan sempurna. Teknik vokal ini meliputi artikulasi, resonansi, penjiwaan dan pernapasan. Maka seorang Qori'ah juga harus menguasai 4 unsur terpenting dalam teknik vokal seni tilawatil Qur'an yang mencakup Tajwid, Lagu (*Nagham*), Suara, dan Napas. Dari ke 4 unsur teknik vokal tersebut, peneliti akan mencari tahu bagaimana proses teknik vokal seorang Qori'ah dalam tilawatil Qur'an.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana teknik vokal yang digunakan oleh seorang Qori'ah dalam tilawatil Qur'an, apakah sama teorinya dengan teknik bernyanyi seperti yang biasa dilakukan oleh penyanyi. Oleh karena itu, judul yang penulis ajukan adalah **“Teknik Vokal Qori'ah Ustadzah Nurhamidah Dalam Seni Tilawatil Qur'an Sebagai Pemenang Pertama Pada Lomba MTQ di Kota Binjai Tahun 1991”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Untuk lebih mengarahkan penelitian serta masalah yang dihadapi maka umumnya penelitian menggunakan identifikasi masalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan tidak terlalu luas. Menurut Agustinus Bandur (2014:32)

“Mengidentifikasi masalah penelitian merupakan kegiatan melakukan spesifikasi persoalan-persoalan yang ada untuk diteliti, mengembangkan dasar-dasar kebenaran untuk melakukan penelitian tersebut, dan mendeskripsikan pentingnya penelitian terhadap pembaca yang berminat terhadap hasil penelitian tersebut.”

Sesuai dengan pendapat tersebut, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang terselenggaranya ajang perlombaan MTQ di Kota Binjai?
2. Teknik vokal apa saja yang digunakan Qori'ah ketika membaca Al-Qur'an?

3. Bagaimana persamaan dan perbedaan teknik vokal tilawatil Qur'an dengan teknik vokal bernyanyi?
4. *Maqam* apa yang digunakan Qori'ah Ustadzah Nurhamidah dalam seni tilawatil Qur'an sebagai pemenang pertama lomba MTQ di kota Binjai?
5. Bagaimana teknik vokal Qori'ah ustadzah Nurhamidah dalam seni tilawatil Qur'an pada lomba MTQ di kota Binjai?
6. Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh Qori'ah ustadzah Nurmahidah dalam dunia MTQ?

### C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan teoritis maka penulis merasa perlu membatasi masalah-masalah dan lain-lain yang timbul dari rencana tertentu, untuk memudahkan pemecahan masalah yang dihadapi penelitian ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016:290) yang mengatakan bahwa "Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, dan supaya hasil penelitian lebih berfokus, maka penelitian tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus". Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik vokal Qori'ah ustadzah Nurhamidah dalam seni tilawatil Qur'an pada lomba MTQ di Kota Binjai?

2. *Maqam* apa yang digunakan Qori'ah Ustadzah Nurhamidah dalam seni tilawatil Qur'an sebagai pemenang pertama lomba MTQ di kota Binjai?
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan teknik vokal tilawatil Qur'an dengan teknik vokal bernyanyi ?

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan. Hal ini sependapat dengan Sugiyono (2016:290) "Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicari melalui penelitian". Berdasarkan uraian latar belakang identifikasi masalah dan batasan masalah, maka permasalahan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

**"Bagaimanakah teknik vokal Qori'ah Ustadzah Nurhamidah dalam seni tilawatil Qur'an sebagai pemenang pertama pada lomba MTQ di Kota Binjai?"**.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan yang dilakukan seseorang, pada umumnya pasti mempunyai tujuan tertentu yang jelas, maka kegiatan tersebut tidak akan dapat terarah karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan tersebut. Menurut Sugiyono (2016:290) "secara umum tujuan penelitian adalah

untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan, menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui”.

Berhasil tidaknya suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui teknik vokal Qori'ah ustadzah Nurhamidah dalam seni tilawatil Qur'an pada lomba MTQ di Kota Binjai.
2. Untuk mengetahui Maqam yang digunakan Qori'ah Ustadzah Nurhamidah dalam seni tilawatil Qur'an sebagai pemenang pertama lomba MTQ di kota Binjai.
3. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan teknik vokal tilawatil Qur'an dengan teknik vokal bernyanyi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari peneliti yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Menurut Sugiyono (2016:291) mengatakan bahwa “untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah.”

Dari hasil penelitian yang telah dicapai, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi kepada Masyarakat, lembaga pemerintah atau lembaga pengembangan kebudayaan agar terus memelihara budaya kesenian nusantara yang ada di Indonesia khususnya pada perlombaan tilawatil Qur'an.
2. Temuan yang dihasilkan dari penelitian dapat memberikan kontribusi pada khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang budaya islam dan keseniannya, salah satunya Teknik Vokal tilawatil Qur'an.
3. Untuk memberikan ruang bagi para peminat yang ingin mempelajari teknik vokal pada pembacaan Al-Qur'an.
4. Sebagai bahan masukan bagi penulis dan mahasiswa di Jurusan Sendratasik khususnya Program Studi Pendidikan Musik UNIMED, dalam menambah pengetahuan dan wawasan.
5. Sebagai bahan tambahan atau pengayaan kepustakaan dalam bidang teknik vokal.
6. Sebagai bahan referensi untuk menjadi bahan acuan pada penelitian yang relevan dikemudian hari.